BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan pada zaman sekarang peserta didik sangat mudah bosan jika dalam pembelajaran nya masih menggukan metode yang sangat sering di gunakan. Oleh karena itu sebagai pendidik harus lebih kreatif dalam menyajikan sebuah pembelajaran. Dan sudah di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sindiknas).

"Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik". Dan telah di perjelas dalam permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Pasal 2 ayat 1dan 2 yang berbunyi:

1) Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik:
a. interaktif dan inspiratif;
b. menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
c. kontekstual dan kolaboratif;
d. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
e. sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2) Pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang mengacu pada karakteristik sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Munadi (2013) mengemukakan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sebagai upaya untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien. Sehingga media pembelajaran merupakan suatu perantara antara pendidik dengan

peserta didik dalam pembelajaran yang mampu menghubungkan, memberi informasi dan memberi serta menyalurkan pesan sehingga tercipta proses pembelajaran efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Ilmu fikih memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim karena menjadi pedoman dalam memahami dan mengamalkan hukum-hukum syariat Islam. Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Allah akan memahamkannya tentang agama" (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menunjukkan bahwa pemahaman agama, termasuk ilmu fikih, merupakan salah satu bentuk kebaikan yang diberikan Allah kepada hamba-Nya.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Fikih, pemahaman materi menjadi aspek yang sangat penting. Fikih merupakan ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran fikih tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal konsep dan ketentuan hukum Islam, tetapi juga memahami serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Namun, dalam praktik pembelajaran Fikih masih ditemukan berbagai permasalahan. Salah satunya adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher

centered) dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penyampaian materi yang hanya mengandalkan metode ceramah sering kali membuat siswa merasa bosan, kurang fokus, dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih menjadi kurang optimal.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media presentasi interaktif berbasis Canva. Canva merupakan platform desain grafis digital yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat media pembelajaran yang menarik, seperti template presentasi, animasi, gambar, video, audio, serta berbagai elemen visual lainnya. Melalui Canva, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih kreatif, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Tampilan visual yang menarik dan penyajian materi yang sistematis dapat membantu siswa lebih fokus dalam belajar serta meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap materi yang dipelajari.

Penggunaan media presentasi interaktif berbasis Canva dalam pembelajaran Fikih diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Materi yang disajikan secara visual dan interaktif memungkinkan siswa lebih mudah memahami konsep-konsep Fikih yang bersifat abstrak maupun aplikatif. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia dalam Canva dapat membantu guru menjelaskan materi secara lebih variatif sehingga proses pembelajaran tidak monoton. Dengan meningkatnya perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, maka pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih juga diharapkan akan meningkat.

Media pembelajaran interaktif membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, sehingga mampu merangsang minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, media interaktif juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami konten yang diajarkan. Penggunaan media yang interaktif memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang

pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca mereka. Bagi siswa, literasi sekolah adalah suatu hal yang positif. Dengan kemampuan literasi yang baik, mampu membuat siswa memahami ilmu yang disampaikan dan juga yang diterima oleh dirinya, baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun visual. (Komalasari & Riani, 2023).

Untuk meningkatkan literasi, peneliti akan menggunakan platform canva sebagai media pembelajaran interaktif guna untuk merangsang siswa supaya mau membaca. Minat membaca siswa cenderung meningkat ketika mereka diberikan materi pembelajaran yang menarik secara visual. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena materi yang disajikan lebih mudah diingat dan dipahami. Dengan menggunakan Canva, guru dapat memanfaatkan visualisasi yang lebih dinamis dan kreatif untuk mempresentasikan mata pelajaran fikih yang pada umumnya bersifat abstrak. Hal ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih sering membaca dan menelaah mata pelajaran fikih. Menurut (Desi Milasari et al., 2024).

Canva merupakan salah satu media yang dapat dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran. Canva adalah platform desain online yang dapat digunakan untuk membuat desain video singkat, slideshow, poster, CV, dan banyak hal lain yang dapat didesain menggunakan canva (Salam & Adam Mudinillah, 2021). Media pembelajaran canva dapat mempermudah dan menghemat waktu guru dalam mendesain media pembelajaran serta mempermudah guru menjelaskan materi pelajaran. Selain itu, penggunaan canva juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran karena media ini dapat memuat gambar, video, animasi, teks, dan hal-hal lain yang dapat mempermudah proses pembelajaran (Tanjung & Faiza, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Riyadhul Huda Nagreg, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Fikih masih perlu dioptimalkan. Sebagian besar proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga keterlibatan siswa dalam

pembelajaran belum maksimal. Kondisi tersebut berdampak pada tingkat pemahaman siswa yang masih beragam terhadap mata pelajaran fikih yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Peran Media Presentasi Interaktif Berbasis Canva dalam Mendukung Pemahaman Mata pelajaran fikih pada Siswa Kelas VIII di MTs Riyadhul Huda Nagreg". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran penggunaan media presentasi interaktif berbasis Canva dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih, sekaligus menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

B. Rumusan Masalah

Di tinjau dari latar belakang di atas dapat di ambil beberapa rumusan masalah

1. Bagaimana penggunaan media presentasi interaktif berbasis Canva dalam pembelajaran Fikih pada siswa kelas VIII MTs Riyadhul Huda Nagreg?
2. Bagaimana respons siswa kelas VIII MTs Riyadhul Huda Nagreg terhadap penggunaan media presentasi interaktif berbasis Canva dalam mata pelajaran Fikih?
3. Bagaimana peran media presentasi berbasis canva dalam mendukung pemahaman materi fikih?
4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran media presentasi interaktif berbasis Canva dalam mendukung pemahaman mata pelajaran fikih pada siswa kelas VIII MTs Riyadhul Huda Nagreg?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penggunaan media presentasi interaktif berbasis Canva dalam pembelajaran Fikih pada siswa kelas VIII MTs Riyadhul Huda Nagreg.

2. Mengetahui respons siswa kelas VIII MTs Riyadhul Huda Nagreg terhadap penggunaan media presentasi interaktif berbasis Canva dalam pembelajaran Fikih.
3. Mengetahui peran media presentasi berbasis canva dalam mendukung pemahaman materi fikih
4. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran media presentasi interaktif berbasis Canva dalam mendukung pemahaman mata pelajaran fikih pada siswa kelas VIII MTs Riyadhul Huda Nagreg.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian mengenai peran media presentasi interaktif berbasis Canva dalam mendukung pemahaman mata pelajaran fikih memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang teknologi pembelajaran dan pendidikan Islam.

2. Manfaat praktis

Peran Media Presentasi Interaktif Berbasis Canva dalam Mendukung Pemahaman Mata pelajaran fikih pada Siswa Kelas VIII di MTs Riyadhul Huda Nagreg, yaitu siswa, guru, sekolah, dan peneliti lain.

a. Bagi Siswa
    a) Meningkatkan minat dan motivasi belajar karena materi disajikan secara menarik melalui gambar, animasi, dan video.
    b) Mempermudah pemahaman konsep Fikih, seperti tata cara wudu, salat, zakat, dan haji, melalui visualisasi yang jelas.
    c) Meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui kuis, diskusi, dan aktivitas interaktif.
    d) Membantu daya ingat siswa karena informasi disajikan dalam bentuk visual dan ringkas.
    e) Mendorong kemandirian belajar karena materi dapat diakses kembali secara daring kapan saja.

b. Bagi Guru

a) Mempermudah penyusunan materi pembelajaran dengan berbagai template yang siap digunakan.
b) Meningkatkan kualitas penyampaian materi sehingga pembelajaran lebih sistematis dan menarik.
c) Menghemat waktu dalam pembuatan media pembelajaran.
d) Memudahkan evaluasi pembelajaran melalui fitur kuis dan asesmen interaktif.
e) Meningkatkan kompetensi digital guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan.

c. Bagi Sekolah

a) Mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi dan digitalisasi pendidikan.
b) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.
c) Menciptakan citra sekolah yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.
d) Mendorong budaya belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif.
e) Dapat digunakan sebagai sumber belajar bersama yang mudah dibagikan antar guru dan siswa.

d. Bagi Peneliti Lain

a) Menjadi referensi dalam penelitian tentang media pembelajaran digital.
b) Memberikan data empiris mengenai efektivitas penggunaan Canva dalam pembelajaran Fikih.
c) Membuka peluang penelitian lanjutan, misalnya tentang pengaruh Canva terhadap hasil belajar, motivasi belajar, atau keterampilan berpikir kritis siswa.
d) Dapat dijadikan model pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran lain.

e) Memperkaya kajian tentang integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam.

Kesimpulan

Secara praktis, media presentasi interaktif berbasis Canva memberikan manfaat yang luas: membantu siswa belajar lebih aktif dan mudah memahami materi, memudahkan guru dalam mengajar, mendukung sekolah dalam digitalisasi pendidikan, serta menjadi sumber rujukan yang bernilai bagi peneliti lain dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

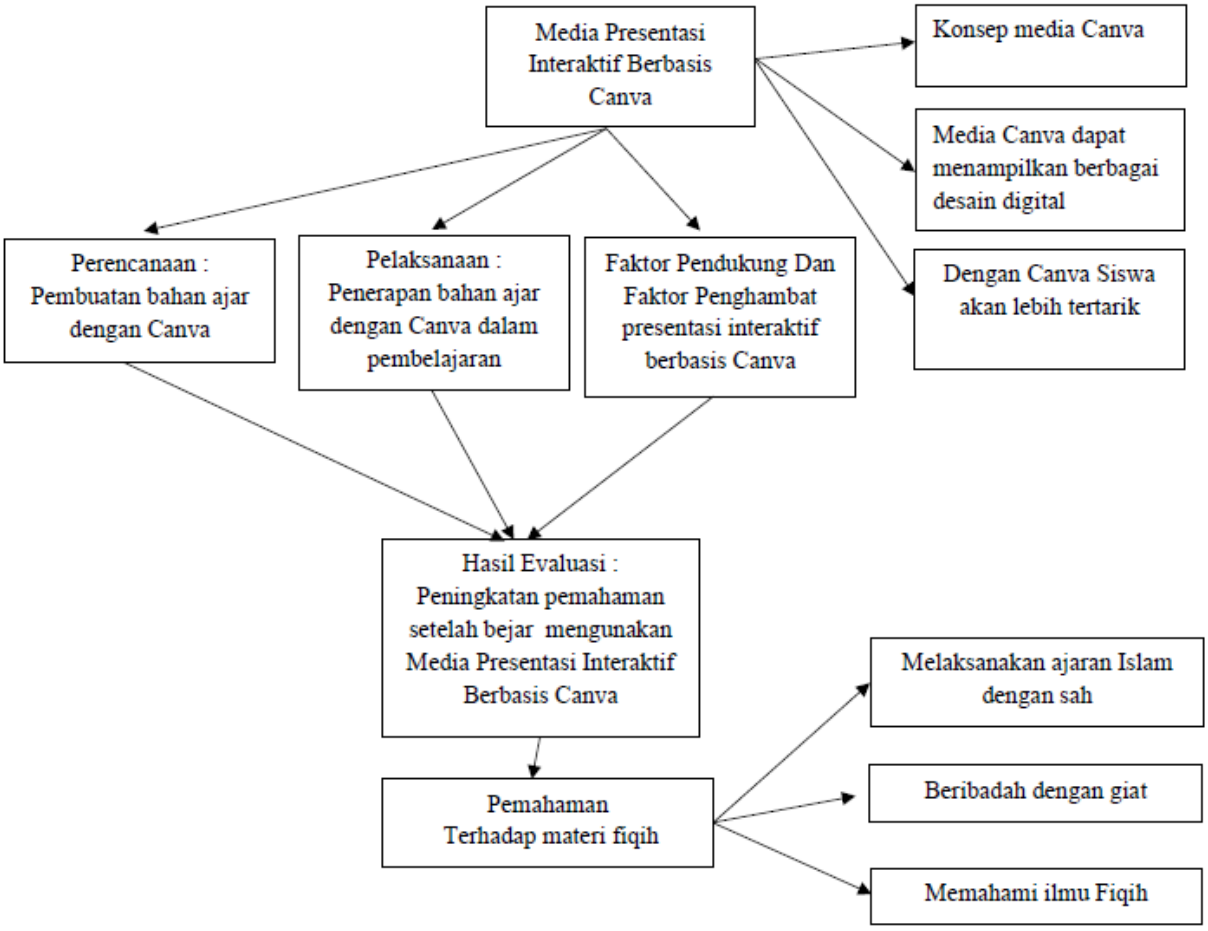
E. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran Fikih, pemahaman siswa terhadap materi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Namun, pada praktiknya masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan memahami materi karena metode pembelajaran yang kurang variatif dan penggunaan media yang kurang menarik. Kondisi tersebut dapat menyebabkan rendahnya perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media presentasi interaktif berbasis Canva. Canva merupakan platform desain digital yang menyediakan berbagai fitur seperti template menarik, gambar, animasi, video, audio, dan elemen interaktif yang dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran secara lebih visual dan komunikatif.

Penggunaan media presentasi interaktif berbasis Canva dalam pembelajaran Fikih diharapkan mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Ketika siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran, mereka akan lebih mudah memahami konsep-konsep Fikih yang diajarkan. Selain itu, penyajian materi yang sistematis, menarik, dan interaktif dapat membantu siswa mengingat informasi serta menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, media presentasi interaktif berbasis Canva diduga memiliki peran positif terhadap pemahaman mata pelajaran fikih pada siswa kelas VIII MTs Riyadhul Huda Nagreg. Semakin optimal penggunaan media presentasi interaktif berbasis Canva dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih yang dipelajari.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Dewi Sartika (2022)

   Penelitian yang berjudul *"Pengaruh Penggunaan Media Canva terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"* menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media

pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media Canva dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Persamaan: Sama-sama meneliti penggunaan Canva sebagai media pembelajaran.

Perbedaan: Penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemahaman mata pelajaran fikih.

2. Penelitian oleh Nurhayati (2023)

   Penelitian berjudul *"Efektivitas Media Presentasi Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP"* menemukan bahwa media presentasi interaktif dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep setelah penggunaan media presentasi interaktif dibandingkan dengan metode konvensional.

   Persamaan: Sama-sama mengkaji media presentasi interaktif dan pemahaman siswa.

   Perbedaan: Penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran umum, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Fikih.

3. Penelitian oleh Ahmad Fauzi (2023)

   Penelitian yang berjudul *"Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Agama Islam"* menunjukkan bahwa Canva dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan peserta didik. Guru dapat menyampaikan materi dengan tampilan yang

lebih menarik melalui kombinasi gambar, animasi, video, dan desain visual yang kreatif.

Persamaan: Sama-sama meneliti Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan: Penelitian terdahulu berfokus pada motivasi belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemahaman mata pelajaran fikih.

4. Penelitian oleh Siti Rahmawati (2024)

   Penelitian berjudul *"Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Canva terhadap Pemahaman Materi Siswa Madrasah Tsanawiyah"* menunjukkan bahwa penggunaan Canva berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Penyajian materi yang menarik dan interaktif membantu siswa memahami konsep pelajaran secara lebih efektif dibandingkan penggunaan media konvensional.

   Persamaan: Sama-sama mengkaji Canva dan pemahaman siswa di tingkat madrasah.

   Perbedaan: Penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran umum, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji mata pelajaran fikih.

5. Penelitian oleh Muhammad Rizki (2024)

   Penelitian berjudul *"Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik"* menemukan bahwa penggunaan media digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai mata pelajaran fikih. Siswa lebih mudah memahami konsep-konsep hukum Islam ketika materi disajikan secara visual dan interaktif.

   Persamaan: Sama-sama membahas pemahaman mata pelajaran fikih.

   Perbedaan: Penelitian terdahulu menggunakan media digital secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menggunakan media presentasi interaktif berbasis Canva.

6. Penelitian Liza Wardani, Rusydi Ananda, dan Muhammad Rifai (2025)

   Wardani, Ananda, dan Rifai melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Pembelajaran Fikih Berbasis Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Alwashliyah Prapat Janji." Penelitian tersebut menggunakan metode R&D dengan model 4D. Materi yang dikembangkan adalah Pernikahan dalam Islam untuk siswa kelas XI Madrasah Aliyah. Media dirancang dengan mengintegrasikan teks, gambar, dan audio. Hasil penelitian menunjukkan media yang dikembangkan memperoleh skor kelayakan rata-rata 91% dan kepraktisan 81,5%, disertai peningkatan hasil posttest dan keterlibatan siswa.

   Persamaan: sama-sama mengkaji penggunaan Canva dalam pembelajaran Fikih dan menempatkan media digital sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran.

   Perbedaan: penelitian Wardani dkk. dilakukan pada kelas XI Madrasah Aliyah dengan fokus pengembangan media untuk materi Pernikahan dalam Islam. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan berfokus pada siswa kelas VIII MTs Riyadhul Huda Nagreg dan mengkaji peran media presentasi interaktif dalam mendukung pemahaman mata pelajaran fikih.

   Posisi Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penggunaan media Canva maupun media presentasi interaktif memiliki kontribusi positif terhadap hasil belajar, motivasi belajar, dan pemahaman siswa.